

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Penggunaan obat sering dilakukan dan jenis obat yang digunakan juga bermacam-macam. Penggunaan yang tidak tepat dapat menyebabkan efek samping yang tidak diinginkan. Untuk mencegah dan mengurangi efek samping, penggunaan obat harus secara rasional yaitu jika obat yang digunakan tepat diagnosis penyakit, tepat indikasi penyakit, tepat pemilihan obat, tepat pasien, tepat dosis pemberian, tepat cara dan lama pemberian, tepat harga, tepat informasi, dan waspada terhadap efek samping obat. Hal ini bertujuan agar pasien menerima obat sesuai kebutuhan, pada periode waktu yang kuat dan harga yang terjangkau bagi pasien dan masyarakat.

Omeprazole adalah obat golongan penghambat pompa proton atau PPI (*proton pump inhibitor*) yang sering digunakan untuk menetralkan asam lambung dan mengurangi produksi asam lambung (Burmana, 2015).

Lansoprazole merupakan obat golongan penghambat pompa proton atau PPI (*proton pump inhibitor*) yang sering digunakan dalam penyakit gastritis dengan tujuan untuk menurunkan asam lambung dan mengurangi pengeluaran asam lambung, mekanisme kerjanya mengurangi jumlah asam yang dihasilkan oleh dinding lambung. lansoprazole menghambat (H<sup>+</sup>/K<sup>+</sup>)ATPase (pompa proton) dari sel parietal di mukosa lambung (Sari, 2019).

Lansoprazole adalah penghambat pompa proton (PPI) dan penghambat keasaman lambung yang ampuh yang banyak digunakan dalam terapi refluks

gastroesofageal dan penyakit tukak lambung. Dexlansoprazole adalah isomer lansoprazole yang memiliki spektrum aktivitas dan toksisitas yang serupa. Terapi lansoprazole dikaitkan dengan tingkat peningkatan aminotransferase serum yang rendah dan sementara serta merupakan penyebab cedera hati yang tampak secara klinis, tetapi sangat jarang.

Saluran cerna adalah saluran yang berfungsi untuk mencerna makanan, mengabsorpsi zat-zat gizi, dan mengekskresi sisa-sisa pencernaan. Saluran cerna terdiri dari mulut, kerongkongan, lambung, usus halus, usus besar, dan anus. Gangguan pada saluran cerna atas yang terdiri dari mulut, esofagus, dan lambung yang memiliki implikasi gizi yang memerankan fungsi mekanis dan kimia dalam proses pencernaan. Gangguan yang terjadi pada saluran cerna bagian atas sebagian besar berakibat terhadap asupan makan dan toleransi terhadap tekstur serta jenis makanan tertentu (AsDI, 2019). Beberapa jenis gangguan saluran pencernaan yang umum terjadi seperti Diare, Maagh, Tukak Lambung Dan Gastroesophageal Reflux Disease (GERD).

Menurut *World Health Organization* (WHO) diare merupakan kejadian buang air besar dengan konsistensi feses lebih cair dari biasanya, dengan frekuensi buang air besar bisa mencapai tiga kali atau lebih dalam periode waktu 24 jam hal ini dapat disertai dengan gejala lain seperti mual, muntah, kram perut dan terkadang memicu penurunan berat badan. Angka kejadian diare pada provinsi Jawa Tengah adalah 584.259 kasus dari berbagai daerah di Jawa Tengah (BPJS Jawa Tengah 2018). Data Riskesdas pada tahun 2013 dan 2018 menunjukkan adanya peningkatan kejadian diare di provinsi Jawa Tengah dimana angka *Period Prevalence Rate* yang didasarkan pada gejala dan diagnosis tenaga

kesehatan meningkat dari 6,7% menjadi 8,4% pada tahun 2018 dengan total sejumlah 132.565 kasus. Angka tersebut masih lebih tinggi dibanding rata-rata nasional yang sebesar 8.0%. Kabupaten pemalang menempati urutan kedua sebagai wilayah dengan prevalensi diare tertinggi di provinsi Jawa Tengah dengan persentase sebesar 13,24% (Kemenkes RI, 2019)

Alasan melakukan penelitian di Apotek Cahaya Pharma Belik Pemalang karena banyaknya masyarakat yang membeli obat tersebut. Berdasarkan latar belakang di atas maka dilakukan penelitian untuk mengetahui seberapa banyak masyarakat menggunakan obat tersebut dengan ini peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Gambaran Penggunaan Obat Saluran Pencernaan Di Apotek Cahaya Pharma Belik Pemalang”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, perumusan masalah penelitian ini berdasarkan Bagaimana karakteristik pasien yang mengalami gangguan saluran pencernaan di Apotek Cahaya Pharma Belik Pemalang ?

## **1.3 Batasan Masalah**

1. Pengobatan meliputi karakteristik pasien gangguan saluran pencernaan berdasarkan pada jenis kelamin, usia, jenis pengobatan untuk pasien gangguan saluran pencernaan.
2. Penelitian ini dilakukan pada pasien di apotek Cahaya Pharma belik Pemalang.
3. Data yang diambil adalah data pasien yang mengalami penyakit gangguan saluran pencernaan

## **1.4 Tujuan penelitian**

Untuk mengetahui karakteristik pasien yang mengalami gangguan saluran pencernaan di apotek cahaya pharma belik Pematang.

## **1.5 Manfaat penelitian**

### **1.5.1 Manfaat teoritis**

a. Bagi profesi

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan masukan dan pengetahuan tenaga kesehatan khususnya untuk tenaga kefarmasian dalam upaya peningkatan pengetahuan tentang pengobatan pasien penderita penyakit gangguan saluran pencernaan.

b. Bagi ilmu farmasi

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan ilmu yang manfaat khususnya ilmu farmasi sosial

c. Bagi pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat serta menambah wawasan bagi para pembaca yaitu mahasiswa, tentang pengobatan pada gangguan saluran pencernaan.

### **1.5.2 Manfaat Praktis**

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi tentang pengobatan pada gangguan saluran pencernaan.

## **1.6 Keaslian Penelitian**

Keaslian penelitian adalah penjelasan yang menunjukkan bahwa masalah penelitian yang diteliti belum pernah dipecahkan oleh peneliti sebelumnya.

**Tabel 1.1 Keaslian Penelitian**

<b>Pembeda</b>	<b>Falakhudin, 2019</b>	<b>Oktaviani, 2024</b>
Judul Penelitian	Gambaran Pengobatan Gangguan Saluran Pencernaan Di Puskesmas Tarub Kabupaten Tegal	Gambaran Penggunaan Obat Yang Mempengaruhi Saluran Pencernaan Di Apotek Cahaya Pharma Belik Pemalang
Sampel Penelitian	Pasien Gangguan Saluran Pencernaan Rawat Jalan Dipuskesmas Tarub Periode Bulan September – Oktober 2019	Pasien Gangguan Saluran Pencernaan Di Apotek Cahaya Pharma Belik Pemalang
Tempat Penelitian	Puskesmas Tarub Kabupaten Tegal	Apotek Cahaya Pharma Belik Pemalang
Metode Penelitian	Penelitian Ini Menggunakan Metode Deskriptif	Penelitian Ini Merupakan Suatu Penelitian Dengan Menggunakan Metode Deskriptif
Hasil Penelitian	Penggunaan obat gangguan saluran pencernaan yang paing sering digunakan antasida (50%), ranitidine (28,57%), omeprazole (52,94%).	Penggunaan obat saluran pencernaan berdasarkan jenis kelamin pasien terbanyak adalah perempuan (63%), pasien berdasarkan usia terbanyak 17-25 th (47%), pasien berdasarkan jenis obat terbanyak adalah antasida (47%).